

Naskah Publikasi

**AKTIVITAS PEMAIN PSS SLEMAN
SELAMA MASA PANDEMI COVID-19
DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER**



Disusun dan dipersiapkan oleh:

Dhimas Indra Fasihul Yahya

1610105131

JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021

Naskah Publikasi

**AKTIVITAS PEMAIN PSS SLEMAN
SELAMA MASA PANDEMI COVID-19
DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER**

Disusun dan Dipersiapkan oleh:

Dhimas Indra Fasihul Yahya

1610105131

Telah dipertahankan di depan para penguji

Pada 5 Januari 2021

Mengetahui,

Dewan Redaksi jurnal **specta**



Pitri Ermawati, M.Sn

**AKTIVITAS PEMAIN PSS SLEMAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DALAM
FOTOGRAFI DOKUMENTER**

Oleh : Dhimas Indra Fasihul Yahya

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

dhimasindraa@gmail.com

ABSTRAK

Fotografi merupakan salah satu media mengabadikan secara visual. Fotografi memiliki berbagai jenis genre, salah satunya adalah genre fotografi dokumenter. Pada tahun 2020 Indonesia terpapar virus Covid-19 yang mengganggu segala aktivitas kehidupan manusia. Semua kegiatan harus jaga jarak, melakukan protokol kesehatan, dan beberapa pekerjaan banyak yang dilakukan di rumah. Covid-19 mengganggu segala aktivitas manusia termasuk aktivitas pemain PSS Sleman yang biasanya selalu bertanding di luar dengan banyak kerumunan dari supporter namun harus beradaptasi untuk mematuhi protokol kesehatan seperti menjaga jarak, cuci tangan, dan memakai masker. PSS Sleman merupakan klub sepakbola yang berasal dari Kabupaten Sleman, D I Yogyakarta. Setiap pertandingan PSS Sleman, masyarakat selalu antusias untuk menonton pertandingan mereka dan selalu merayakan dengan meriah. Bahkan saat PSS Sleman sedang melakukan latihan, tidak sedikit yang menyaksikannya meskipun dibatasi oleh pagar pembatas. Penciptaan ini bertujuan untuk memberikan informasi pada masyarakat tentang aktivitas pemain PSS Sleman khususnya kepada para penggemar yang merindukan kehadiran para pemain PSS Sleman. Kegiatan yang dilakukan para pemain PSS Sleman selama masa pandemi covid-19 sangat berbeda dari biasanya. Para pemain yang biasanya melakukan latihan secara bersamaan harus melakukan secara mandiri. Pembuatan karya ini sedikit menghilangkan kerinduan masyarakat terhadap klub kesayangan mereka yaitu PSS Sleman. Metode elemen foto cerita digunakan untuk penciptaan karya ini dan menggunakan teknik *editing* hitam putih.

Kata kunci : Fotografi dokumenter, Covid-19, PSS Sleman

ACTIVITIES OF SLEMAN PSS PLAYERS DURING COVID-19 PANDEMIC IN DOCUMENTARY PHOTOGRAPHY

By: Dhimas Indra Fasihul Yahya

Indonesian Institute of The Arts Yogyakarta

Dhimasindraa@gmail.com

ABSTRACT

Photography is one of the media to perpetuate it visually. Photography has various types of genres, one of which is the documentary photography genre. In 2020, Indonesia is exposed to the Covid-19 virus which interferes with all activities of human life. All activities must be kept at a distance, follow health protocols, and some work is done at home. Covid-19 disrupts all human activities, including the activities of PSS Sleman players who usually compete outside with a large crowd of supporters but must adapt to comply with health protocols such as maintaining distance, washing hands, and wearing masks. PSS Sleman is a football club from Sleman Regency, D I Yogyakarta. Every PSS Sleman match, people are always enthusiastic to watch their matches and always celebrate with great fanfare. Even when PSS Sleman was doing training, not a few saw it even though it was limited by the guardrail. This creation aims to provide information to the public about the activities of the PSS Sleman players, especially for fans who miss the presence of the PSS Sleman players. The activities carried out by the Sleman PSS players during the Covid-19 pandemic were very different from usual. The players who usually do the exercises simultaneously must do it independently. The making of this work slightly eliminates the people's longing for their favorite club, PSS Sleman. The photo story element method was used for the creation of this work and used black and white editing techniques.

Keywords: Documentary photography, Covid-19, PSS Sleman

PENDAHULUAN

Fotografi merupakan salah satu media untuk mengabadikan secara visual. Kemajuan teknologi di zaman sekarang, fotografi semakin diminati. Menurut Wijaya (2016:4). fotografi dokumenter merupakan gambaran foto dunia nyata yang divisualisasikan oleh fotografer dengan mengkomunikasikan hal yang penting agar penikmat foto membuat suatu pernyataan yang dapat dipahami. Fotografi dokumenter bercerita tentang hal-hal di sekeliling kita, yang membuat kita berpikir tentang dunia dan kehidupannya. Meski sama-sama merekam realita, fotografi dokumenter tak bisa disamakan dengan foto pemandangan, potret, dan lainnya.

Dunia akhir-akhir ini sedang dicemaskan dengan virus baru yakni virus korona yang sangat mematikan. Banyaknya kasus penyebaran virus korona menyebabkan menurunnya ekonomi di seluruh dunia termasuk Indonesia. Tidak hanya ekonomi saja, namun pendidikan yang dilakukan secara *online* menyebabkan masalah baru karena tidak semua orang

mempunyai akses internet. Adanya pandemi ini juga berimbas kepada pelarangan adanya kerumunan orang sehingga menyebabkan berhentinya pertandingan sepak bola di Indonesia.

Sepakbola kini telah menjadi cabang olahraga nomor satu di dunia. Kemajuan sepakbola di Eropa dalam melakukan modernisasi, terutama sejak pascadekade 1980-an, menjadikan sepak bola berhasil memikat jutaan penduduk bumi untuk menjadi penggemar cabang olahraga yang dipertandingkan di atas lapangan hijau ini (Fajar Junaidi 2014 : 69). Indonesia merupakan salah satu negara yang masyarakatnya sangat antusias terhadap cabang olahraga sepakbola. Minat dalam olahraga ini bukan hanya dalam memainkannya, tetapi menonton pertandingan sepak bola juga memberikan kesenangan tersendiri untuk masyarakat, sehingga tak sedikit orang yang gemar menonton pertandingan sepak bola (Hapsari & Wibowo, 2015 : 52) Hanya di sepak bola, sekat ekonomi, jabatan, politik, maupun agama melebur (Miftakhul, 2015 : 20). Pandemi ini banyak

berdampak merugikan bagi klub sepak bola di seluruh dunia, salah satunya adalah klub PSS Sleman dan para pemainnya karena tidak ada pertandingan yang digelar. Hal ini menarik untuk dijadikan objek penelitian. Menurut Sundardi (1979 : 193), fotografi dokumenter mampu merealisasikan ide penciptaan yang menampilkan kehidupan secara nyata. Penelitian ini difokuskan pada aktivitas pemain dan *official* PSS Sleman selama masa pandemi Covid-19. Tujuannya untuk memvisualisasikan aktivitas para pemain PSS Sleman selama masa pandemic Covid-19 dalam fotografi documenter serta menerapkan elemen foto cerita pada visual aktivitas pemain PSS Sleman selama masa pandemi Covid-19.

Ide diawali saat menjadi mahasiswa baru di Yogyakarta melihat antusiasme masyarakat mengenai sepak bola menjadi dorongan untuk menonton sebuah pertandingan walaupun tidak begitu paham tentang tim yang bertanding. Ide diawali saat menjadi mahasiswa baru di Yogyakarta melihat antusiasme masyarakat

mengenai sepak bola menjadi dorongan untuk menonton sebuah pertandingan walaupun tidak begitu paham tentang tim yang bertanding. setelah bertahun-tahun menjadi mahasiswa semester 6 pada tahun 2019 impian menjadi tim media PSS Sleman terwujud karena adanya mata kuliah kerja profesi dan PSS Sleman menerima mahasiswa magang. Selama kurang lebih 5 bulan menjadi bagian dari media PSS sebelum virus korona melanda. Namun saat ini dunia dikuasai oleh virus korona yang menghentikan pertandingan sepak bola khususnya Liga Indonesia yang sampai sekarang belum kunjung ada kejelasan. Ketersediaan pemain menjadi objek foto tugas akhir ini adalah hal yang sangat penting bagi pencipta sebuah karya foto. Aktivitas yang diuraikan adalah sebagai informasi yang divisualkan dalam fotografi dokumenter

Beranjak dari fenomena itulah sangat menarik mengangkat tema fotografi dokumenter tersebut untuk dijadikan sebuah karya fotografi dokumenter dengan editing hitam putih.

LANDASAN PENCIPTAAN

Fotografi Dokumenter

Penciptaan karya ini termasuk dalam ranah fotografi dokumenter, karena fotografi dokumenter dapat menjadi salah satu media yang tepat dalam menyampaikan realita sosial (Rizqi, 2017 : 54). Fotografi dokumenter adalah visualisasi realitas yang dilakukan oleh fotografer untuk mengkomunikasikan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat. Fotografi dokumenter bersifat faktual karena berusaha memaparkan realita yang adanya (Ciputra, 2019 : 52). Pada foto dokumenter kemampuan pertama adalah untuk memberitahukan kebenaran tentang dunia nyata dan mengkomunikasikan komentar fotografer. Secara khusus objek dan fungsinya tidak sekedar mendokumentasikan tetapi juga apa yang terekam itu harus diketahui secara umum, maka lahirlah apa yang disebut *press photography* atau fotografi jurnalistik (Soedjono, 2007 : 133).

Menurut Wijaya (2018 : 2) fotografi dokumenter dianggap sebagai

akar dari fotografi. Foto dokumenter bercerita tentang hal-hal sekeliling kita yang membuat kita berpikir tentang dunia dan kehidupan didalamnya.

Metode Elemen Foto Cerita

Suatu metode pemotretan untuk melatih optis melihat sesuatu dengan detail yang runtut dan tajam. Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah suatu proses dalam mengincar suatu bentuk visual atas peristiwa (Wijaya, 2014 : 121). Unsur dari tahapan dari metode tersebut beberapa teknik elemen foto cerita dalam fotografi dokumenter:

1. **Establishing shoot**, yaitu foto yang dipakai untuk membuka cerita. Foto ini biasanya memasukkan semua elemen dari subjek foto (overview) dan juga sebisa mungkin dipilih foto yang menarik pembaca.
2. **Relationship**, yaitu hubungan yang terjalin antara dua subjek dalam satu bingkai. Hubungan yang tercipta dapat berupa

hubungan positif atau negatif.

3. **Men at work**, yaitu suatu penggambaran dimana subjek foto berusaha keras untuk suatu tujuan dengan kesulitan dan resiko pekerjaannya.

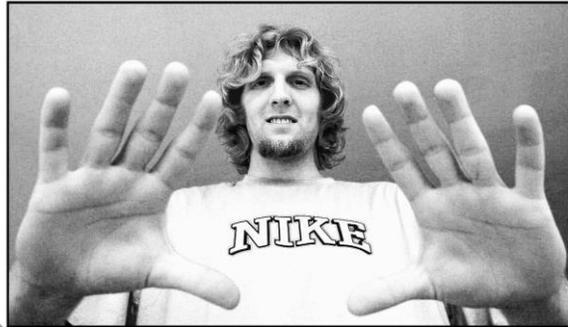
4. **Potraits**, yaitu penggambaran ekspresi subjek foto yang dapat diambil dengan frame medium sampai close-up wajah.

5. **Close-up and detail**, yaitu penggambaran secara detail dari subjek sebagai simbol yang ingin diceritakan dari subjek foto tersebut.

6. **Moment**, yaitu penggambaran kejadian yang tidak terjadi sewaktu-waktu, perlu keberuntungan dan pengambilan waktu yang tepat untuk mendapatkannya.

TINJAUAN KARYA

Alexander Hassenstein



“Nowitzki”

(sumber <https://www.instagram.com/p/BwFjCCCAq62/> diakses pada tanggal 15 Oktober 2020 pada pukul 23.25)

Karya pertama untuk dijadikan acuan adalah karya dari seorang fotografer asal Jerman, Alexander Hassenstein. Ia merupakan fotografer Getty Images dan menjadi duta Canon. Memotret pemain basket asal Jerman yang bernama Dirk Nowitzki saat diluar lapangan. Foto acuan pertama menampilkan potret Dirk Nowitzki yang sedang membuka jari tangannya seolah menangkap bola basket. Teknik editing yang digunakan dalam foto tersebut adalah hitam putih yang membuat foto semakin dramatis. Dengan proses pendekatan yang baik mampu menghasilkan potret yang menarik seorang atlit basket ternama.

Hal itu salah satu alasan untuk menjadikan acuan karya penciptaan karya seni fotografi

Angger Bondan



Gambar 2.2 : “Lumpia G10N”

(sumber

<https://www.instagram.com/p/BYFqM-ODZuM/> diakses pada tanggal 15 Oktober 2020 pada pukul 20.33)

Acuan karya yang kedua adalah karya dari Angger Bondan fotografer Jawa Pos. Terlihat Esteban Mocha salah satu *coach* dari tim Persebaya Surabaya sedang menikmati lumpia yang dibeli langsung dari penjualnya yang berada di lapangan Gelora 10 November dengan latar belakang anak kecil dan masyarakat yang sedang berbaur seusai menonton Persebaya Surabaya latihan. Alasan foto ini menjadi acuan

penciptaan karya seni fotografi karena untuk memperlihatkan kegiatan dari pemain atau pelatih saat di luar lapangan

METODE PENCIPTAAN

Observasi

Tahap observasi dilakukan untuk pengumpulan data yang akan digunakan untuk sebuah penciptaan karya. Salah satu metode yang dipilih untuk mendukung penciptaan karya “*Aktivitas Pemain PSS Sleman Selama Masa Pandemi Covid-19 dalam Fotografi Dokumenter*” dengan melakukan penelitian langsung turun ke lapangan dengan mengamati perilaku dan aktivitas individu atau masyarakat di lokasi penelitian. Observasi di dalam lapangan dan di luar lapangan. Observasi ini biasanya dilakukan untuk membuat foto sequence (foto serial) atau esai foto (Nugroho, 2006 : 237). Observasi sangat berpengaruh dengan matangnya ide dan konsep yang diciptakan. Matangnya ide dan konsep akan mempermudah proses perwujudan karya tugas akhir ini

Eksplorasi

Eksplorasi yang dilakukan adalah pengumpulan data informasi berupa wawancara guna membangun kedekatan antara fotografer dengan subjek dan observasi, selain itu eksplorasi teknik fotografi yang membuat foto lebih menarik.

Eksekusi

Eksekusi penciptaan karya seni fotografi ini menggunakan teknik-teknik fotografi jurnalistik. Eksekusi karya penciptaan seni fotografi ini juga menerapkan metode elemen foto cerita agar detail dari kegiatan baik di dalam lapangan maupun di luar lapangan dengan mudah tersaji dalam sebuah karya dokumenter.

Proses pemotretan dilakukan di dua Kabupaten, yaitu Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur dan di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Teknik-teknik dasar yang digunakan seperti teknik ruang tajam sempit dan ruang tajam luas, komposisi, dan mengikuti alur aktivitas sehari-hari pemain PSS Sleman selama diliburkan. Pemilihan lensa lebar digunakan untuk memotret memperlihatkan dalam

ruangan supaya objek terlihat jelas. Dan penggunaan lensa fix digunakan untuk memotret foto potret.

PEMBAHASAN

Penerapan konsep, ide, teori, dan teknik berpengaruh penting terhadap hasil akhir yang dipamerkan. Objek yang difoto merupakan keseluruhan aktivitas 3 pemain PSS Sleman selama pandemi covid-19 dalam fotografi dokumenter yang akan divisualkan secara langsung dalam bentuk karya foto dan menjabarkan deskripsi setiap karya foto yang dibuat. Sebelum melakukan sesi pemotretan, terlebih dahulu dilakukan pendekatan terhadap subjek yang akan difoto supaya subjek yang akan difoto tidak akan canggung dan kaku. Mengikuti beberapa hari untuk membaur bersama para pemain supaya lebih dekat dan lebih memahami aktivitas yang dilakukan oleh beberapa pemain dari PSS Sleman.

Karya "*Aktivitas Pemain PSS Sleman Selama Masa Pandemi Covid-19 dalam Fotografi Dokumenter*" akan disajikan dalam bingkai dan disusun secara vertikal dan horisontal yang

berjumlah 20 karya foto yang berisi foto tunggal dan foto seri. Pemotretan dilakukan sejak akhir bulan September hingga bulan Desember 2020 dan berlokasi di 2 kabupaten yaitu Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Sleman. 3 pemain tersebut adalah Arsyad Yusgiantoro berposisi sebagai penyerang, Burhan Ikmal berposisi sayap kiri, dan Zamzani berposisi bek tengah.



Karya foto 4
Quality Time (2020)
40x60 cm
Cetak foto digital pada kertas *matte*

Masa pandemi ini membuat banyak waktu untuk dihabiskan bersama keluarga. Akhir pekan adalah hari yang tepat untuk Arsyad

Yusgiantoro memanfaatkan program berlatih mandiri dan melatih putranya yang bernama Fabrizio yang berumur 4 tahun pada sore hari. Lapangan sepak bola yang digunakan Arsyad untuk berlatih berada di Kecamatan Gondang tepatnya di Desa Tawing, Kabupaten Tulungagung. Karya ini diambil dengan menggunakan kamera Sony A6000 dan lensa manual Meike *diafragma* f/1.7, *speed* 1/1250, *ISO* 100, *Focal Length* 35mm. Untuk mendapatkan detail pada subjek penggunaan lensa 35mm sangat cocok digunakan. Teknik *Moment* digunakan pada karya ini dengan memperlihatkan Fabrizio putra dari Arsyad Yusgiantoro sedang berlari mengejar bola yang sedang dimainkan oleh Arsyad.



Karya foto 10
Pelemasan (2020)
40x60 cm
Cetak foto digital pada kertas *matte*

Seusai latihan bersama pemain PSS U-20 pelemasan dilakukan untuk meregangkan otot kaki supaya tidak cidera. Burhan Ikmal salah satu pemain yang sangat rajin berlatih bersama U-20 untuk menjaga performa dan stamina selama masa pandemi kurang lebih 3 kali dalam seminggu dan beberapa melakukan uji coba melawan PSS U-18. Latihan bersama *PSS Academy* setiap pagi dan sore pada hari Sabtu dan Minggu. Karya ini diambil menggunakan kamera Sony A6000 dengan lensa manual Meike diafragma $f/1.7$, speed $1/400$, ISO 320, Focal Length 35mm. menggunakan bukaan lebar bertujuan untuk mendapatkan ketajaman fokus ada subjek yang sedang meregangkan otot kaki. Teknik *Potraits* digunakan untuk mendapatkan potret keseluruhan dari pemain Burhan Ikmal yang sedang melemaskan otot kaki setelah latihan di lapangan.



Karya foto 8
GROPYOK FC (2020)
40x60 cm
Cetak foto digital pada kertas *matte*

Sebagai atlet sepak bola profesional, Arsyad Yusgiantoro tidak hanya melakukan latihan ringan maupun berat. Namun juga harus melatih performa ikut serta dalam uji coba untuk menjaga performa di lapangan jika sewaktu-waktu liga telah bergulir kembali.

Ketidakjelasan liga membuat para pemain hilang dari pekerjaannya. Terkadang Arsyad menjadi pemain bintang yang diundang atau dipinjam dari klub takam untuk memperkuat tim tersebut.

Karya foto ini diambil menggunakan kamera Sony A6000 dengan lensa Sony *E mount* 55-210mm dengan *diafragma* $f/4$, speed $1/200$, ISO 6400, *Focal Length* 75mm (pada gambar 1) dan *diafragma* $f/5$, speed $1/400$, ISO 6400, *Focal Length* 160mm (pada gambar 2). Teknik *Moment* digunakan untuk mendapatkan momentum dramatis menggiring bola dan menahan lawannya yang dilakukan

Arsyad Yusgiantoro saat pertandingan uji coba di Stadion Brawijaya, Kediri.



Karya foto 12
Daring (2020)
40x60 cm

Cetak foto digital pada kertas *matte*

Selama masa pandemi proses belajar banyak dilakukan melalui *online*. Burhan Ikmal sebagai mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta juga merasakan kuliah *online*. Aplikasi yang digunakan untuk kuliah online menggunakan aplikasi zoom yang bisa memuat banyak orang untuk bergabung. Pada proses pemotretan karya ini ada hal yang menarik saat pendekatan yaitu mengikuti Burhan sedang praktik senam, bertemu dan bercerita dengan dosen UNY pengampu matakuliah tersebut.

Karya ini diambil dengan kamera Sony A6000 dengan menggunakan lensa manual Meike *diafragma* $f/1.7$, *speed* $1/100$, *ISO* 800, *Focal length* 35mm. Bukan lensa yang lebar berfungsi untuk mendapatkan fokus pada objek laptop bertujuan memperlihatkan aplikasi zoom yang digunakan untuk kuliah *online* dan *blur* pada *background*. Teknik *Close Up and Detail* digunakan sebagai penanda jika saat pandemi kegiatan proses belajar mengajar semua melalui daring dan salah satunya menggunakan aplikasi “Zoom Meeting”.



Karya foto 19
Budidaya (2020)
40x60 cm

Cetak foto digital pada kertas *matte*

Pandemi ini membuat Zamzani menjadi beberapa profesi. Sebagai mandor kolam ikan miliknya. Sebelum pandemi kolam ikan budidayanya

diurus oleh tetangganya untuk memberi pakan ikan, menguras air, dan memanen jika sudah waktunya panen. Namun sekarang karena ketidakjelasan liga membuat Zamzani hilang pekerjaan utamanya sebagai seorang atlet sepak bola profesional. Kurang lebih berjumlah 6 kolam ikan yang dibudidayakan oleh Zamzani dan keluarga. Jenis ikan yang dibudidayakan yaitu ikan nila, ikan gurami, dan ikan patin. Setiap 6 bulan sekali ikan nila akan dipanen dan biasanya dibeli oleh pemborong.

Karya ini diambil dengan menggunakan kamera Sony A6000 dan lensa manual Meike *diafragma* f/1.7, *speed* 1/640, *ISO* 400, *Focal Length* 35mm. Memanfaatkan bukaan lensa yang besar membantu memudahkan saat pemotretan untuk memfokuskan pada subjek dengan *background blur*. Teknik *Men at Work* digunakan untuk menjelaskan kesulitan pekerjaan menjadi pemain sepak bola saat pandemi seperti sekarang ini dan memilih untuk melakukan pekerjaan yang lain untuk tetap menyambung hidup.

SIMPULAN

Selama proses penciptaan karya, ada beberapa kendala yang harus dihadapi, yaitu pemilihan subjek atau pemain dari PSS Sleman yang akan dijadikan objek pemotretan. Ada beberapa alasan pemain yang menolak untuk menjadi objek pemotretan. Salah satunya takut dan waspada terhadap virus korona dan ada lagi pemain yang pulang kampung karena tidak adanya pertandingan selama pandemi. Objek pemotretan berada di dua kabupaten berbeda yaitu Kabupaten Sleman dan Kabupaten Tulungagung membuat sedikit kewalahan ditambah dengan mengambil matakuliah lain.

Penciptaan karya ini memberikan informasi kepada masyarakat luas mengenai aktivitas yang dilakukan pemain PSS Sleman disaat pandemi melanda dengan menggunakan teknik *editing*

hitam putih setelah pemotretan dan menerapkan metode elemen foto cerita untuk membuat sebuah karya fotografi jurnalistik. Pada proses ini masih menemui kendala yaitu teknik editing hitam putih masih belum sempurna. Warna hitam yang terlihat masih abu-abu yang harus diolah lagi supaya lebih sempurna teknik hitam putih tersebut. Namun solusi untuk kendala tersebut bisateratasi dengan menambah kontras dan menurunkan sedikit *shadow* dari foto tersebut. Untuk kedepannya hasil dari karya seni penciptaan karya fotografi ini dapat berguna untuk masyarakat luas.



Daftar Pustaka

- Ciputra, Alfian, RA. (2019). Pecinan Tambak Bayan Surabaya dalam Fotografi Dokumenter. *Specta Journal of Photography, Arts, and Media*, 3, 52.
- Hapsari, Indria dan Wibowo, Istiqomah. (2015). Fanatisme dan Agresivitas Suporter Klub Sepak Bola. *Jurnal Psikologi*, 8, 52.
- Rizqi. (2017). Potret Perempuan Dayak Iban, Kayan, Desa, dan Sungkung di Kalimantan Barat. *Specta journal of Photography, Arts, and Media*, 1, 54.
- Junaidi, Fajar. 2014. *Merayakan Sepakbola*. Yogyakarta: Fandom
- Mulyono, M, Anton. 2001. *Aktivitas Belajar*. Bandung: Yrama
- Miftakhul F.S. 2015. *Mencintai Sepak Bola Indonesia Meski Kusut*. Yogyakarta: Indie Book Corner & Fandom
- Nugroho, R. A. 2006. *Kamus Fotografi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti
- Sugiarto, Atok. 2014. *Jurnalisme Pejalan Kaki*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sundardi, F. 1979. *Mari Memotret Menggunakan Kamera Foto*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Wijaya, Taufan. 2014. *Foto Jurnalistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Wijaya, Taufan. 2016. *Photo Story Handbook*. Jakarta: PT Gramedia Pusta Utama
- Wijaya, Taufan. 2018. *Literasi Visual*. Jakarta: PT Gramedia Pusta Utama

Daftar Laman

(<http://covid19.co.id/> diakses pada 9 Januari 2021)

(<https://www.google.co.id/maps/place/Stadion+Maguwoharjo/> diakses pada 9 Januari 2021)

(<https://tpic.de/speaker/alexander-hassenstein/> diakses pada 27 Agustus 2020)

(<https://www.instagram.com/p/BwFjC CCAq62/> diakses pada tanggal 15 Oktober 2020 pada pukul 23.25)

(<https://www.instagram.com/p/BYFqM-ODZuM/> diakses pada tanggal 15 Oktober 2020 pada pukul 20.33)

